

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI TEKNOLOGI SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL
(Studi Empiris Pada Pegawai Puskesmas Di Surakarta)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

PUTU LAKSMI PUSPARANI
NIM. B 200 120 038

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**



HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI TEKNOLOGI SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL
(Studi Empiris Pada Pegawai Puskesmas Di Surakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

PUTU LAKSMI PUSPARANI
NIM. B 200 120 038

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



(Drs. Wahyono, Ak, MA.)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH PERSEPSI TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL (Studi Empiris Pada Pegawai Puskesmas Di Surakarta)

Yang ditulis oleh :

PUTU LAKSMI PUSPARANI
NIM. B 200 120 038

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

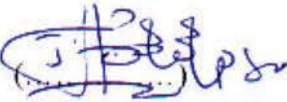
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 31 Januari 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. **Shinta Permata Sari, SE, MM**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Nursiam Dra., Akt., MH**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Eny Kusumawati, SE, Akt., MM**
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Svamsudin, MM

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam ublikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Februari 2018

Penulis



Putu Laksmi Pusparani

B200120038

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI TEKNOLOGI SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL
(Studi Empiris Pada Pegawai Puskesmas Di Surakarta)**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja individual. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja individual. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja individual. Untuk mengetahui pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja individual. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pengguna sistem informasi pada Puskesmas di Kota Surakarta. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 karyawan pengguna sistem informasi pada Puskesmas di Kota Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian diketahui Keterlibatan pemakai mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Kemampuan teknik personal mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Program pendidikan dan pelatihan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

Kata Kunci : *keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan dan kinerja individual.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of performance on individual performance. To know the effect of personal ability on individual performance. To know the effect of performance. To know the influence of the program. Population in this study is the user of information systems at the Puskesmas in Surakarta. Meanwhile, in this study required 47 employees of information users at the Puskesmas in Surakarta. Based on the results of research known User involvement significantly influence the performance of individuals. The ability of personal techniques has a significant influence on individual performance. Top management support has a significant influence on individual performance. Educational and training programs have no significant effect on individual performance.

Keywords: *User Involvement, Personal Engineering Abilities, Top Management Support, Training and Education Programs and Individual Performance.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada sekarang ini sudah semakin pesat, hal ini juga diimbangi dengan perkembangan sistem informasi yang semakin modern, sehingga dapat menyajikan informasi yang cepat,

akurat dan efisien bagi setiap orang. Kebutuhan perusahaan akan informasi meningkat sejalan dengan perkembangan perusahaan. Semakin besar dan kompleks suatu perusahaan, maka semakin besar pula kebutuhan akan informasi. Informasi memang menjadi unsur penentu dalam pengambilan keputusan karena informasi digunakan untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas perusahaan. Tentunya informasi yang dibutuhkan adalah informasi yang berkualitas. Informasi dikatakan berkualitas apabila didukung oleh relevansi, yaitu ketepatan dalam penggunaannya, ketepatan waktu, yaitu informasi mampu disajikan tepat pada saat dibutuhkan, dan akurat, yaitu harus tepat nilainya dan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. (Maamir dan Yadnyana, 2008)

Teknologi telah dikenal manusia sejak jutaan tahun yang lalu karena dorongan untuk hidup yang lebih nyaman, lebih makmur, dan lebih sejahtera, meskipun istilah teknologi belum dikenal. Teknologi juga merupakan suatu tubuh dari ilmu pengetahuan dan rekayasa yang dapat diaplikasikan pada perancangan produk, proses, dan penelitian untuk mendapatkan pengetahuan baru (Simarmata, 2012:3)

Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari manual menjadi otomatis atau terkomputerisasi. Sistem yang terkomputerisasi dapat diterapkan dimana saja tidak terkecuali di bidang kesehatan seperti Puskesmas. Sejak awal tahun 2015, Puskesmas di Kota Surakarta merupakan PPK BLUD yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan

produktivitas. Diberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya (Permendagri 61/2007).

SIA – BLUD adalah sistem informasi pengelolaan keuangan yang diperuntukkan bagi BLUD, memiliki pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya, maka tidak bisa menggunakan Simda Keuangan Daerah seperti SKPD/Unit lainnya. SIA – BLUD akan memudahkan Puskesmas dalam mengelola keuangan dan menyusun laporan keuangan, baik yang sesuai dengan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) maupun sesuai dengan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP). SIA inilah yang dapat mengintegrasikan kedua standar tersebut untuk memudahkan pengelola keuangan BLUD. Terlebih, masih banyaknya Puskesmas BLUD di Kota Surakarta yang belum memiliki personil yang kompeten di bidang akuntansi. Dengan aplikasi tersebut, akan memudahkan pengelola keuangan BLUD dalam melaksanakan tugasnya.

Keberhasilan sebuah sistem sangat tergantung pada kesesuaian harapan antara analis sistem, pemakai (user) dan customer. Jadi dapat dikatakan bahwa suatu sistem informasi dapat berhasil apabila didukung oleh partisipasi pemakai. Partisipasi pemakai yang dimaksud adalah perilaku, pernyataan dan aktivitas yang dilakukan pemakai selama pengembangan sistem informasi atau dengan kata lain tingkat keterlibatan individu dalam pengembangan sistem informasi. Pentingnya partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem dapat meningkatkan kualitas sistem dengan tersedianya informasi untuk pemakai yang lengkap dan akurat, mendorong pemakai untuk ikut memiliki sistem tersebut, mengurangi resistensi dan penolakan terhadap perusahaan, serta membuat pemakai memiliki komitmen terhadap sistem. Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam

mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan, khususnya pada Puskesmas. Lucas dan Spitler (1999) dalam penelitian Soraya Amalia (2010) juga berpendapat agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja individual. Sebab itu individu dalam organisasi harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik.

Analisis yang sejenis yang ada sebelumnya adalah analisis oleh Selay, (2012) menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pasien rawat jalan pada puskesmas kecamatan ciracas. Hasil penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pasien rawat jalan puskesmas kecamatan ciracas sudah berjalan efektif. Adanya susunan organisasi yang jelas garis wewenang dan tanggungjawabnya, serta pemisahan fungsi untuk memenuhi syarat adanya suatu pengawasan yang baik.

Bertolak dari latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka secara khusus penelitian ini ingin menjawab beberapa permasalahan sebagai berikut : 1) Apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja individual? 2) Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja individual? 3) Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja individual? 4) Apakah program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja individual?

Tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja individual. 2) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja individual. 3) Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen

puncak terhadap kinerja individual. 4) Untuk mengetahui pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja individual.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Data yang digunakan adalah data primer. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current* status dari subyek yang diteliti. (Indriantoro dan Supomo, 2002:26-29).

2.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pengguna Sistem Informasi pada Puskesmas di Kota Surakarta yang berjumlah 17 Puskesmas. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Puskesmas di Kota Surakarta dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*, dimana dalam tehnik ini dipilih dengan pertimbangan kemudahan (Sekaran, 2000:35). Pengambilan sampel sesuai dengan ketentuan atau persyaratan sampel dari populasi tertentu yang paling mudah dijangkau atau didapatkan.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner. Metode kuisisioner tersebut berisi tentang pertanyaan untuk mendapatkan informasi. Dengan cara meminta responden untuk menjawab sejumlah pertanyaan yang tercantum dalam kuisisioner, bentuk kuisisioner berupa daftar pertanyaan tertulis atau angket. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai Puskesmas di Kota Surakarta yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.

2.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Dalam penelitian ini melibatkan dua macam variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variable dependen dari penelitian ini adalah kinerja individual, sedangkan variable independen penelitian ini adalah keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan.

a. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja individual.

b. Variabel Independen

1) Keterlibatan Pemakai

Pemakai atau pengguna merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu sistem atau teknologi. Menyadari bahwa operasionalisasi teknologi komputer menyangkut aspek manusia dan dampak perubahan yang disebabkan, adalah penting untuk memperhatikan keberadaan manusia dalam pemanfaatan suatu teknologi. Indikator dalam keterlibatan pemakai (Fitri, 2012) :

- a) Partisipasi pemakai sistem informasi di perusahaan dapat meningkatkan hubungan pemakai manajemen.
- b) Partisipasi pemakai sistem informasi perusahaan dapat memperluas wawasan pemakai dalam bidang komputer.
- c) Partisipasi pemakai sistem informasi perusahaan dapat memperluas wawasan manajemen dalam bidang komputer.
- d) Pengembangan sistem informasi perusahaan, pemakai sistem ikut berpartisipasi sistem yang digunakan.
- e) Pengembangan sistem informasi perusahaan, pemakai sistem informasi ikut menyumbangkan pikiran dan tenaga.

- f) Adanya partisipasi pemakai sistem informasi di perusahaan tanggung jawab pemakai.
- g) Adanya partisipasi pemakai sistem informasi di perusahaan tanggung jawab manajemen.
- h) Pemakai sistem informasi di perusahaan merasa memiliki atas sistem informasi yang dibangun.
- i) Pemakai sistem informasi di perusahaan turut menjaga atas sistem informasi yang dibangun.
- j) Pemakai sistem informasi perusahaan ikut serta dalam menjalankan sistem informasi yang dibangun.

2) Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

Pelatihan dan pendidikan pengguna merupakan usaha secara formal untuk tujuan transfer pengetahuan sistem informasi yang disyaratkan yang meliputi konsep-konsep sistem informasi, kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan mengenai produk-produk sistem informasi spesifik. Indikator dalam pelatihan dan pendidikan pemakai (Fitri, 2012)[11] :

- a) Pentingnya diadakan program pelatihan dan pendidikan guna mengajarkan cara pemakaian sistem yang benar kepada staf.
- b) Keuntungan yang diperoleh dari program pelatihan dan pendidikan sangat berpengaruh pada karir anda.
- c) Adanya pengembangan program pelatihan dan pendidikan sangat berguna saat menjalankan program sistem informasi.

3) Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dibedakan kedalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Kemampuan teknik personal sistem informasi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat

pendidikan personil sistem informasi (Soegiharto, 2001). Indikator dalam kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi :

- a) Lama menggunakan sistem informasi akuntansi yang sekarang ada di departemen.
 - b) Mengenal sistem informasi akuntansi yang sebelumnya pernah digunakan di departemen saya.
 - c) Pendidikan saya menunjang dalam karier saya sekarang.
- 4) Dukungan *Top Management*

Tingkat dukungan yang diberikan oleh top manajemen bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Indikator dalam dukungan *top management* :

- a) Manajemen puncak mahir dalam menggunakan komputer.
- b) Manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi.
- c) Manajemen puncak aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi.
- d) Manajemen puncak memberikan perhatian yang tinggi terhadap sistem informasi.
- e) Manajemen puncak senang akan rating pemakaian sistem informasi dan departemen pemakai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

a. Hasil analisis regresi liner berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dipilih untuk menguji hipotesis karena metode ini akan menunjukkan arah hubungan

antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

$$KI = 19,364 + 1,495KP + 1,240K + 0,328DMP + 2,040PPP$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan:

- 1) Konstanta sebesar 19,364 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan program pendidikan dan pelatihan maka kinerja individual tetap akan meningkat.
- 2) Koefisien regresi keterlibatan pemakai sebesar 1,495 dengan nilai positif yang artinya jika keterlibatan pemakai naik, maka kinerja individual meningkat dengan asumsi bahwa keterlibatan pemakai dianggap tetap atau konstan.
- 3) Koefisien regresi kemampuan teknik personal sebesar 1,240 dengan nilai positif yang artinya jika kemampuan teknik personal naik, maka kinerja individual meningkat dengan asumsi bahwa kemampuan teknik personal dianggap tetap atau konstan.
- 4) Koefisien regresi dukungan manajemen puncak sebesar 0,328 dengan nilai positif yang artinya jika dukungan manajemen puncak naik, maka kinerja individual meningkat dengan asumsi bahwa dukungan manajemen puncak dianggap tetap atau konstan.
- 5) Koefisien regresi program pendidikan dan pelatihan sebesar 2,040 dengan nilai positif yang artinya jika program pendidikan dan pelatihan naik, maka kinerja individual meningkat dengan asumsi bahwa program pendidikan dan pelatihan dianggap tetap atau konstan.

b. **Uji R^2**

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2). Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 sebesar 0,411. Hal ini berarti bahwa 41,1% variasi variabel kinerja individual dapat dijelaskan oleh variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan program pendidikan dan pelatihan, sedangkan sisanya yaitu 58,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

c. **Uji F**

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat dideteksi apakah seluruh variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan dengan program SPSS, diperoleh F_{hitung} sebesar 9,028 dan $F_{tabel} = 2,84$. Apabila dibandingkan F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dapat dilihat bahwa hasil uji statistik dari distribusi $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,028 > 2,84$. Hasil pengujian dapat dilihat juga signifikansi sebesar $(0,000) < 0,05$, hal ini menunjukkan variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan program pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja individual sehingga model dalam penelitian adalah fit untuk pengujian hipotesis.

d. **Uji t**

Uji t bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan

variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Hasil diketahui analisis uji t untuk variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja individual pada pegawai Puskesmas di Kota Surakarta.

a. Hasil Uji t Keterlibatan Pemakai

Hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel keterlibatan pemakai sebesar 2,860 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,05$) adalah 2,000 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima yang berarti keterlibatan pemakai mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

b. Hasil Uji t Kemampuan Teknik Personal

Hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel kemampuan teknik personal sebesar 2,992 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,05$) adalah 2,000 karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_2 diterima, yang berarti kemampuan teknik personal mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

c. Hasil Uji t Dukungan Manajemen Puncak

Hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel dukungan manajemen puncak sebesar 2,039 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,05$) adalah 2,000 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_3 diterima yang berarti dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

d. Hasil Uji t Program Pendidikan dan Pelatihan

Hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel program pendidikan dan pelatihan sebesar

1,202 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha = 0,05$) adalah 2,000 karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_4 ditolak yang berarti program pendidikan dan pelatihan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

3.2 Pembahasan

Sebagai hasil penelitian, setelah dilakukan analisa data dengan menggunakan metode statistik maka dapat didiskripsikan hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja individu
Keterlibatan Pemakai mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual atau karena besarnya nilai t_{sig} (0,007) lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis terbukti positif terhadap kinerja individual. Hal ini disebabkan pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Puskesmas merasa tugas-tugas dapat dikerjakan dengan mudah dan cepat menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan di Puskesmas yaitu simpus atau simda.
- b. Pengaruh Kemampuan teknik personal dalam penggunaan SIA terhadap kinerja individual
Kemampuan Teknik Personal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual atau karena besarnya nilai t_{sig} (0,005) lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik yang dimiliki setiap individu berpengaruh positif terhadap kinerja. Pengalaman yang dimiliki setiap individu dalam penggunaan SIA merupakan kunci utama dalam berlangsungnya kegiatan keuangan .
- c. Pengaruh Dukungan manajemen puncak dalam penggunaan SIA terhadap kinerja individual
Dukungan Manajmen Puncak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual atau karena besarnya nilai

t_{sig} (0,048) lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA yang dilakukan oleh pegawai Puskesmas melalui berbagai macam kegiatan keuangan. Kepala Puskesmas sebagai pemegang tanggung jawab tertinggi dalam berbagai kegiatan tersebut. Dukungan manajemen puncak untuk kinerja individual merupakan faktor penting dalam keberhasilan kegiatan keuangan yang berkaitan dengan SIA.

- d. Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja individu

Program Pendidikan dan Pelatihan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual atau karena besarnya nilai t_{sig} (0,236) lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh program pelatihan dan pendidikan dalam penggunaan SIA tidak mempengaruhi kinerja pegawai, dikarenakan pelatihan yang ada bukan hanya tentang pelatihan SIA saja, melainkan banyak pelatihan dasar yang harus diikuti pegawai Keuangan di Puskesmas, misal seperti pelatihan pertolongan hidup, pelatihan penanggulangan bencana, pencegahan infeksi karena bekerja di lingkungan yang banyak sumber penyakit.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan penulis mengenai pemanfaatan SIA terhadap kinerja individual dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Keterlibatan pemakai mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual.
- 2) Kemampuan teknik personal mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

- 3) Dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual
- 4) Program pendidikan dan pelatihan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja individual.

4.2 Keterbatasan

Dalam penelitian yang dilaksanakan, tentunya terdapat banyak keterbatasan. Keterbatasan – keterbatasan yang penulis laksanakan adalah:

- 1) Penelitian ini terbatas pada waktu yang kurang tepat, karena tidak semua narasumber berada di Puskesmas masing-masing, jadi harus berkali-kali datang ke Puskesmas untuk bertemu narasumber. Akibatnya banyak kuesioner yang tidak terisi dan tidak dikembalikan oleh peneliti.
- 2) Penelitian ini terbatas pada variabel yang digunakan yaitu keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja individual, sehingga hasil yang diperoleh masih terdapat variabel yang tidak berpengaruh terhadap kinerja individual.

4.3 Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang sama sebaiknya dalam penyebaran kuesioner lebih baik ditunggu atau dengan membacakan isi kuesionernya langsung kepada responden.
- 2) Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya menambah variabel independen tidak hanya keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja individual dalam mempengaruhi kinerja individual.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Ridhlo Fahrudin, 2013. Pengaruh Pemanfaatan, Efektifitas Penggunaan, dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual (Survey pada Karyawan BPR di Kabupaten Sragen).
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IMB SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodhue, Dale dan Ronald Thompson. 1995. Task-Technology Fit and Individual Performance. MIS Quarterly, Juni. P 213-232.
- Hall, James A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*,. Salemba Empat: Jakarta.
- Handayani, Rini. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *“Metodologi Penelitian Bisnis, Untuk Akuntansi dan Manajemen”*. Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2000. Sistem Informasi Berbasis Komputer. Yogyakarta: BPFE.
- Jumaili, Salman. 2005. “Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual” *Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, 15-16 September*.
- Jusuf, Amir Abadi dan Tambunan M. Rudi, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Komara, Acep. 2005. *“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”*. SNA VIII. USGJ. Cirebon.
- Krismiaji. 2002. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Kristiani, Wahyu. 2012. Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. KIM ENG Sekuritas Indoensia. Jurnal Universitas Gunadarma.
- Lindawati dan Irma Salamah, 2012. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan. Jurnal Akuntansi dan keuangan Vol. 14 No. 1 Mei 2012. 56-68.

- Pratama dan Suardikha, 2013. Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik dan Tingkat Efektifitas Sistem informasi Akuntansi Terhadap Kinerja karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2 (2013): 361-381.
- Sari,Maria M. Ratna. 2009. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. *Ekonomi Audi :Audi Jurnal Akutansi dan Bisnis*.
- Septiningtyas, Dwina. 2010. Pengaruh Efektifitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Suhud Sheilla Puteri, 2015. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai Distro di Kota Bandung.
- Suratini, Sinarwati dan Atmadja. 2015. Pengaruh Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Bank pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja.
- Sutarman. 2009. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Venkatesh, V., and Davis, F.D. 2000. A Theoritical Extension of The Technology Acceptance Model; Four Longitudinal Field Studies. *Management Science* 46. (2): 186-204.
- Wahyu Kristianti, 2012. Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim Eng Sekuritas Indonesia.
- Wiriyananto Desta Eko. 2013. Pengaruh Efektivitas Pengguna, Kepercayaan dan Umur Terhadap Kinerja Individual dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Pasar Swalayan di kabupaten Wonogiri. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.